

**SURVEI MINAT BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 1
MAKASSAR**

MUH.ZULFIKAR

ABSTRAK

MUH.ZULFIKAR.2019, *Survei Minat Belajar pendidikan jasmani di SMPN 1 Makassar, Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Bapak Irvan Sir dan Bapak Andi Mas jaya).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII 1 yang berjumlah 40 siswa dengan sampel sebanyak 30 orang. Pemilihan/penentuan sampel tersebut dilakukan dengan teknik sampling yaitu *sampling random sampling*. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan angket pada sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif, dalam pengelolaan data dari angket, selanjutnya diolah dan dipresentasikan dengan aplikasi Ms. Excel dan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh persentase minat yaitu 76,7 % menyimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 1 Makassar berada pada kategori tinggi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: emosi, lingkungan, guru, rasa senang, perhatian dan teman. Semakin baik pengaruh keenam faktor tersebut maka semakin besar pula minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.

Kata kunci: *minat belajar pendidikan jasmani*

ABSTRAC

MUH.ZULFIKAR.2019, *Survey Of Interest In Learning Physical Education At SMPN 1 MAKASSAR, Faculty Of Sport. State University Of Makassar* (Guided by Mr. Irvan Sir and Mr. Andi Mas Jaya).

This research is descriptive research which aims to know student's interest in learning physical education at SMPN 1 Makassar. The variable in this research is a single variable that is student's interest in learning physical education. Population in this research are all student eight grade 1 with amount 40 students with 30 samples. The election/determination sample is done with sampling technique that is random sampling. The research data was obtained by use questionnaire to sample. The analysis technique that use in this research is quantitative descriptive analysis method. Quantitative descriptive, in management data of the questionnaire, then managed and presented by Ms. Excel application and SPSS application.

Based on statistical analysis results was obtained an interest presentation that is 76,7 conclude that student's interest in learning physical education at SMPN 1 Makassar is in the high category that influences by some factors that are: emotion, environment, teacher, happiness, attention and friend. The more good influences sixth those factors, the more big student's interest in learning physical education.

Key words: interest learning physical education

PENDAHULUAN

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa. selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijadikan oleh seorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan sekarang lebih berorientasi kepada bagaimana meningkatkan kecerdasan, prestasi keterampilan dan bagaimana menghadapi persaingan.

Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, entah itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang

direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai ketrampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21). Disekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto, 2010: 180). Anak yang tidak mengetahui pentingnya belajar akan menciptakan kesulitan dalam meraih prestasi yang maksimal disekolah. Agus Sujanto (2009:92) mengatakan minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas karena minat bersikap khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Syaiful Bahri Djamarah (2008 : 191), Mengatakan bahwa timbulnya minat penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Tujuan pendidikan merupakan cetusan aspirasi masyarakat, yang dikaitkan dengan harapan tentang profil individu warga masyarakat pada masa yang akan datang “ (Rusli Lutan, 2007:2). Dimana tujuan dari pendidikan jasmani di sekolah bagi siswa adalah untuk menumbuh

kembangkan peserta didik agar tetap bugar dan sehat sehingga akan mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. Disekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.“ pendidikan jasmani yang benar akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pendidikan anak secara keseluruhan.”

Dimana suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan belajar disebabkan beberapa hal, antara lain “karena keinginan yang kuat untuk untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia”. Minat seseorang tidaklah bisa dipaksakan karena akan merugikan anak didik, sehingga anak didik cenderung malas belajar untuk mempelajari mata pelajaran yang tak disukainya. Karena minat seseorang dapat tumbuh dan dikembangkan pada diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Dalam belajar di perlukan sesuatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat di pahami. Siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan, sehingga terjadilah sesuatu perubahan kelakuan. Perubahan tingkahlaku ini meliputi seluruh pribadi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. SMPN 1 berdiri pada tahun 1952 dengan luas 1500 persegi, di jalan Baji Areng NO. 17 Makassar dan kepala Sekolah yang memmimpin saat ini yaitu Suaib Ramli Spd.Mpd .jumlah guru di smpn 1 saat ini yaitu 35 sedangkan jumlah murid keseluruhan yaitu 1155 siswa. Dalam beberapa tahun terakhir ini prestasi

di bidang non akademik sangatlah bagus contohnya olahraga Bola Basket dan Futsal yang beberapa kali menjadi juara.

KAJIAN PUSTAKA

1. Survei

Survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Istilah survey biasanya biasanya dirancukan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari-hari. Menurut kamus Webster, pengertian survey adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik. Dari berbagai definisi survei tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa survey merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

2. Minat

Menurut Efendi (1985:122-123) minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiare. 1982:62). Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa

senang atau rasa tidak senang, perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek. Obyek tertentu (Dewa Ketut Sukardi 1994:83). Kemudian Agus Suyanto (1992: 101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai suatu aktivitas tertentu.

Merangkum pendapat para ahli, minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik, yang menjadi kekuatan yang pendorong yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada aktivitas tertentu. Jadi perhatian ini hanya semata mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwa (Sutrisno Hadi. 2000:3). Variable dalam penelitian ini merupakan variable tunggal yaitu minat siswa SMP Negeri 1 Makassar terhadap pendidikan jasmani. Sedang faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi ketertarikan, perhatian dan kebutuhan. Adapun definisi operasionalnya adalah :

3. Pendidikan Jasmani

Menurut Rusli Iltan (2001:1) dalam Irzan mengemukakan pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya Aip Syarifuddin (1997:3) berpendapat bahwa pendidikan jasmani pada hakekatnya merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan melalui aktifitas jasmani dan bertujuan membangun individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional.

Pengertian pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan aktifitas melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional. Pendidikan jasmani dan kesehatan menurut Soepartono (2000:1) merupakan pendidikan menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani disekolah diajarkan menurut cabang cabang olahraga.

METODE PENELITIAN

A. Jenis

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk data yang valid dengan tujuan, dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada alirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2017 : 6).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Makassar tepatnya di SMPN 1 Makassar. Waktu penelitian ini adalah pada April – September 2019 yang mencakup: penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen pengambilan data, pelaksanaan pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian dan seminar hasil penelitian

C. Variabel dan desain penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2017 : 60).

2. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:147:60), penelitian deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemberian angket. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Makassar.

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah tunggal yaitu tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Makassar. Minat ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap objek yang mengakibatkan seorang mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan objek yang dituju. Faktor-faktor minat siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Makassar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam meliputi perhatian, perasaan senang, aktivitas dan faktor dari luar meliputi peranan guru serta fasilitas.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006 : 130) menyatakan bahwa, populasi adalah semua objek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, sebagai

populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII 1 di SMP Negeri 1 Makassar.

	KELAS	JUMLAH
1	VIII 1	30
JUMLAH TOTAL		30

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 118) sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII 1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkandata. Tanpa yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono 2017:308).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LOKASI, SUBJEK DAN WAKTUPENELITIAN

1. deskriptif penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Makassar yang beralamatkan di jln.Baji Areng No. 17 Makassar.

2. DESKRIPTIF subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 30 orang.

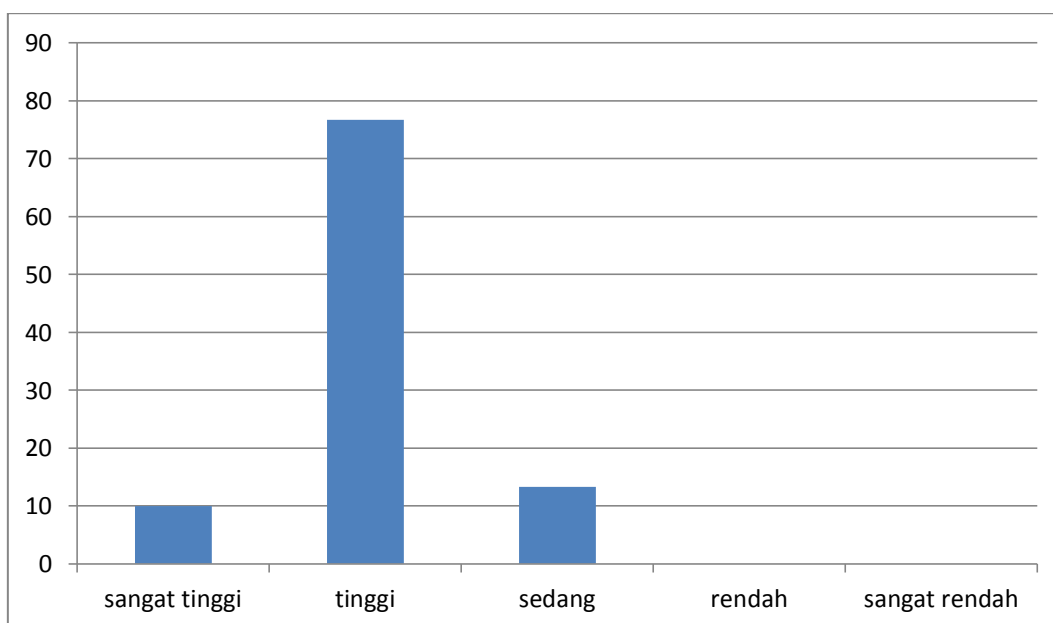
3. deskriptif waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus Adapun waktu pengambilan datanya yaitu dilaksanakan pada hari jumat 09 agustus

distribusi frekuensi menurut minat belajar siswa terhadap pendidikan jasmni dapat dilihat pada table

4.1

no	Minat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	3	10
2	Tinggi	23	76,7
3	Sedang	4	13,3
4	Rendah	0	0
5	Sangat rendah	0	0
	Jumlah	30	



2019 pukul 09.00 WIB s/d selesai, yang bertempat di SMPN 1 Makassar.

B.HASIL PENELITIAN

analisis unvariat

Analisis unvariat dilakukan pada variabel penelitian,. Analisis ini akan menghasilkan dsitribusi frekuensi dan persentasi dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data tentang minat siswa terhadap pendidikan jasmani siswa sebagai berikut:

1. faktor emosi

Berdasarkan hasil analisis ketertarikan siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani di tinjau dari segi emosi mencapai 40 % dalam kategori rendah. Untuk meningkatkan kemajuan maksimal dari faktor emosi siswa tentunya memerlukan perasaan senang yang mereka miliki.

2. faktor lingkungan

Berdasarkan hasil analisis ketertarikan siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani ditinjau dari segi lingkungan sebesar 50% dalam kategori tinggi. Ini bisa dilihat dari rasa tertarik mereka terhadap sekitarnya yang membuat mereka penasaran sehingga mereka tertarik terhadap pendidikan jasmani dan tentunya mereka ingin mencoba untuk bergerak.

3. faktor teman

Hasil analisis yang diperoleh pada faktor ini sebesar 50% dan termasuk dalam kategori tinggi. Tentu kita ketahui bersama bahwa seorang teman dapat mempengaruhi ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dikarenakan ajakan ataupun tawaran dari teman tersebut untuk ikut serta dalam pendidikan jasmani contoh hanya saja dalam permainan bola basket tentunya memerlukan jumlah pemain yang banyak, tentunya mereka akan saling mengajak untuk mencukupkan jumlah untuk bermain basket

4. perhatian

Berdasarkan hasil analisis faktor perhatian siswa mencapai 73,7% dalam kategori tinggi. Hal ini didasari atas rasa senang dan keingintahuan mereka untuk menguasai materi pendidikan jasmani.

Untuk kemajuan yang maksimal dan bisa melakukan materi pendidikan jasmani pada dasarnya didasari atas perasaan senang yang mereka miliki terhadap pelajaran pendidikan jasmani maka hobi mereka tersalurkan, dan adanya motivasi yang besar dari teman – teman dalam mengikuti materi pelajaran pendidikan jasmani

karena banyak teman dan seringnya mereka menonton berita olahraga maka akan menambah minat mereka terhadap pendidikan jasmani.

5. Guru penjas

Hasil yang telah diperoleh pada faktor ini yaitu mencapai 80% dan tentunya termasuk dalam kategori tinggi. Peran seorang guru dalam membawakan materi pendidikan jasmani sangatlah penting, alasannya karena apabila seorang guru pendidikan jasmani tersebut mampu membuat senang muridnya dalam mengikuti materi pendidikan jasmani tentunya para murid akan tertarik dan berkeinginan terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Seorang guru pendidikan jasmani juga dituntut memiliki penampilan yang menarik dan rapih dalam menarik minat para murid.

6. rasa senang

Berdasarkan dari kajian teoritik dari hasil analisis kesenangan siswa terhadap pendidikan jasmani sebesar 80% , dalam kategori tinggi. Ini bisa dilihat dari keinginan mereka menjadi yang terbaik dalam materi pendidikan jasmani. dan juga karena adanya dorongan untuk menjadi atlet yang handal maka mereka terdorong untuk menyukainya dengan adanya kesenangan tersebut.

Seperti yang kita ketahui kesukaan atau kesenangan dan keikutsertaan anak kadang tidak selalu sama walaupun mereka satu kelas, jadi ada juga anak yang memanfaatkan teman sekelasnya yang sudah duluan ikut sebagai tempat bertanya tentang materi pendidikan jasmani.

Selain bukti lainnya minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani yaitu kesenangan mereka mengikuti materi karena menyadari erlunya mengikuti materi pelajaran pendidikan jasmani yang mereka tekuni dan siswa perlu informasi yang berkaitan dengan olahraga yang mereka sukai dan berguna bagi mereka kelak apabila mengikuti pertandingan.

Selanjutnya menurut pengamatan kami walaupun mereka tidak terilih untuk mewakili sekolah tetapi mereka tetap mendukung teman mereka yang ikut bertanding, karena mereka

berfikir apabila tim sekolahnya menang maka mereka juga merasakan kemenangan tersebut , dan siswa yang terpilih lebih senang dan bangga akan hal akan hal tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa di SMPN 1 makassar dalam kategori tinggi hal ini terjadi karena kegiatan Pendidikan jasmani menarik bagi siswa. Disamping itu untuk melakukan gerakan pendidikan jasmani perlu adanya contoh gerakan yang sesuai pada saat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu peran guru sangat diharapkan dalam pembelajaran agar siswa lebih giat melakukan aktivitas jasmani dan juga fasilitas yang lengkap

Dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani siswa lebih meningkat tingkat kedisiplinannya, tingkat kesehatannya dan unsur sosialnya. Hal itu disebabkan oleh perhatian yang tinggi dari siswa tersebut terhadap pelajaran pendidikan jasmani sehingga memudahkan guru dalam mengajar. Untuk melakukan gerakan pendidikan jasmani perlu sekali ditunjang oleh aktivitas dari siswa agar menghasilkan gerakan yang diinginkan dengan harapan dapat berprestasi di setiap lomba. Aktivitas yang tinggi dari siswa tersebut ditunjukkan oleh semangatnya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat dengan cepat menguasai gerakan-gerakan yang diberikan oleh guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian survey minat belajar pendidikan jasmani di SMPN 1 Makassar diperoleh simpulan sebagai berikut :

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah tinggi,

dan faktor yang paling berpengaruh adalah guru dan perhatian siswa yang harus ditingkatkan.

B. SARAN

1. Untuk guru pendidikan jasmani agar kiranya lebih kreatif dan inovatif dalam mengajarkan mata pelajaran pendidikan jasmani dan membimbing siswa agar mereka dapat tertarik dan menambah minat mereka untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.
2. Dari sekolah diharapkan lebih tersedianya sarana dan prasarana yang memadai agar siswa lebih semangat lagi untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan olahraga.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis, hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono.(2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta. Rajagrafindo
- Adang Suherman. (2003). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Aip Syarifuddin (1997). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan I*. Jakarta: Grasindo.
- Agus Suyanto. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset

Bahari Djamarah Saiful (2008) . *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Dewa Ketut Sukardi. (1994). *Perkembangan Minat*. Jakarta: Bumi Aksara

Efendi.(1985). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn. Tarsip

Hari Subekti. (2007). “Minat Siswa SMK YKKK 2 Sleman Kelas XI Terhadap Pembelajaran Atletik.*Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Harsuki dan Soemawantini Elias.(2003). *Perkembangan Olah Raga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Hadi Sutrisno. (2000). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Lutan Rusli.(2007). *Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Bandung: Unipersitas Pendidikan Indonesia.

M.Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Aksara Baru

Oemar hamalik.(2008) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Setyosari Punaji . (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* . Jakarta: kencana.

Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada

Rusli lutam. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekataan Gerak di Sekolah Dasar* . Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA,CV.

Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soepartono (2000:1). *Media Pembelajaran* . Jakarta: Depdiknas.

Sukintaka (2001:29) .*Teori Pendidikan Jasmani* . Solo: Esa Grafika.

Sumadi Suryabarata.(1988). *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Slameto (,2010). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Samsudin,(2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs*. Penerbit: Litera.Jakarta. .

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* . 2000. Jakarta : Diperbanyak oleh PT. Arnas Duta Jaya.